

BAB 3

PELAKSANAAN KERJA PRAKTIK

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan kerja praktik secara *offline* ataupun *online* di CATA INTERIORS sebagai pekerja praktik. Penulis ditempatkan bersama dengan divisi *interior designer* yang dibawah oleh Michelle Pragantha selaku *creative director* yang berperan juga sebagai pembimbing lapangan selama penulis melaksanakan kerja praktik di CATA INTERIORS. Penulis bertugas untuk membantu *interior designer* mengerjakan proyek seperti membantu membuat konsep, membantu membuat model 3D, membuat gambar kerja, membuat *output* presentasi ke klien dan juga membuat beberapa revisi yang ditugaskan oleh *creative director*. Selain itu, penulis juga berkesempatan untuk mengunjungi beberapa proyek yang sedang berjalan dibimbing oleh *creative director* untuk mengetahui proses konstruksi. Selama melaksanakan kerja praktik di CATA INTERIORS, penulis menggunakan *software SketchUp, AutoCad, Photoshop dan Illustrator*. *Software* ini membantu penulis dalam melaksanakan kerja praktik untuk mendapatkan hasil yang diperlukan di proyek.

3.2. Tugas yang dilakukan

Dalam periode Kerja Praktik yang dilakukan selama 5 bulan di CATA INTERIORS, penulis mengerjakan beberapa proyek yang sedang berlangsung, yaitu :

No	Proyek	Progress Proyek	Kegiatan yang dilakukan
1.	Fedri <i>bedroom</i> dan <i>bathroom</i>	sudah terbangun	- Mencari Preseden - Membuat <i>moodboard</i>

		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>layout</i> kamar tidur - Membuat 3D <i>site</i> - Mengikuti <i>meeting</i> dengan klien - Membuat <i>output</i> untuk presentasi ke klien - Melakukan <i>site visit</i> - Membuat 3D kamar tidur dan kamar mandi - Melakukan revisi sesuai arahan - Membuat gambar kerja <i>mekanikal</i> dan <i>elektrikal</i> kamar tidur - Mencari FFE (<i>Furniture, Fixtures, and Equipment</i>) List kamar tidur
	Fedri Kitchen	<p>sudah terbangun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencari Preseden - Membuat <i>moodboard</i> - Membuat <i>layout</i> dapur - Membuat 3D <i>site</i> - Mengikuti <i>meeting</i> dengan klien - Membuat <i>output</i> untuk presentasi ke klien

			<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3D dapur - Melakukan revisi sesuai arahan - Memilih material yang digunakan - Membuat gambar kerja <i>mekanikal</i> dan <i>elektrikal</i> dapur
2.	Yohan <i>bedroom</i>	belum terbangun	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari Preseden - Membuat <i>moodboard</i> - Membuat <i>layout</i> kamar tidur - Melakukan <i>site visit</i> - Membuat 3D <i>site</i> - Membuat 3D kamar tidur - Melakukan revisi sesuai arahan - Membuat <i>output</i> untuk presentasi ke klien
3.	Janet <i>bedroom, bathroom and kitchen</i>	belum terbangun	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari Preseden - Membuat <i>moodboard</i> - Membuat <i>layout</i> dapur - Membuat <i>layout</i> kamar

			<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan <i>site visit</i> - Mengikuti <i>meeting</i> dengan klien - Membuat 3D kamar tidur - Membuat 3D kamar mandi - Membuat 3D dapur - Melakukan revisi sesuai arahan - Membuat gambar kerja <i>mekanikal</i> dan <i>elektrikal</i> dapur - Membuat gambar kerja <i>mekanikal</i> dan <i>elektrikal</i> kamar tidur - Membuat gambar kerja <i>mekanikal</i> dan <i>elektrikal</i> kamar mandi - Membuat <i>output</i> untuk presentasi ke klien
4.	Regina <i>bedroom</i>	belum terbangun	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3D kamar tidur - Melakukan revisi sesuai arahan - Membuat gambar kerja <i>mekanikal</i> dan <i>elektrikal</i> kamar tidur

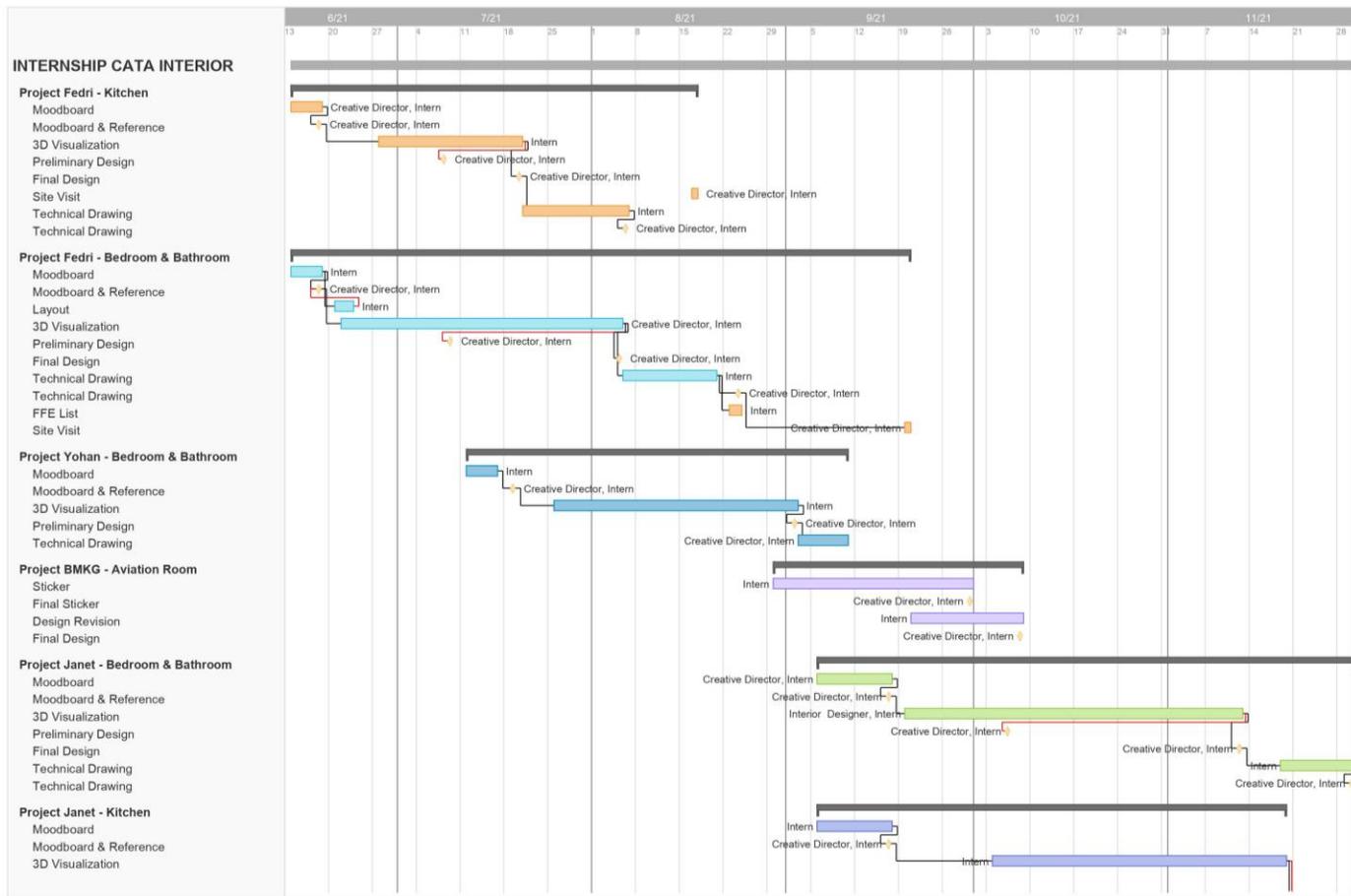
			<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>output</i> untuk presentasi ke klien
5.	BMKG <i>Aviation Room</i>	sudah terbangun	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain stiker BMKG - Membuat gambar stiker untuk disablon - Merevisi Plang 3D - Melakukan revisi sesuai arahan - Membuat <i>output</i> untuk presentasi ke klien
6.	Tasafia <i>Dress Rental</i>	belum terbangun	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat 3D lantai 1 - Melakukan revisi sesuai arahan - Membuat <i>output</i> untuk presentasi ke klien
7.	Marhen J	belum terbangun	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>moodboard</i> - Membuat <i>interior concept design</i> - Membantu membuat <i>material board</i>
8.	Hadi Supermarket	belum terbangun	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari Preseden - Membuat <i>moodboard</i> - Membuat <i>interior concept design</i>

9.	<i>Ribka House</i>	belum terbangun	- Membuat FFE (<i>Furniture, Fixtures, and Equipment</i>) List proyek Ribka
10.	<i>Laura Apartment</i>	belum terbangun	- Mencari Preseden - Membuat <i>moodboard</i> - Membuat <i>output</i> untuk presentasi ke klien - Membuat <i>layout</i> - Membuat 3D

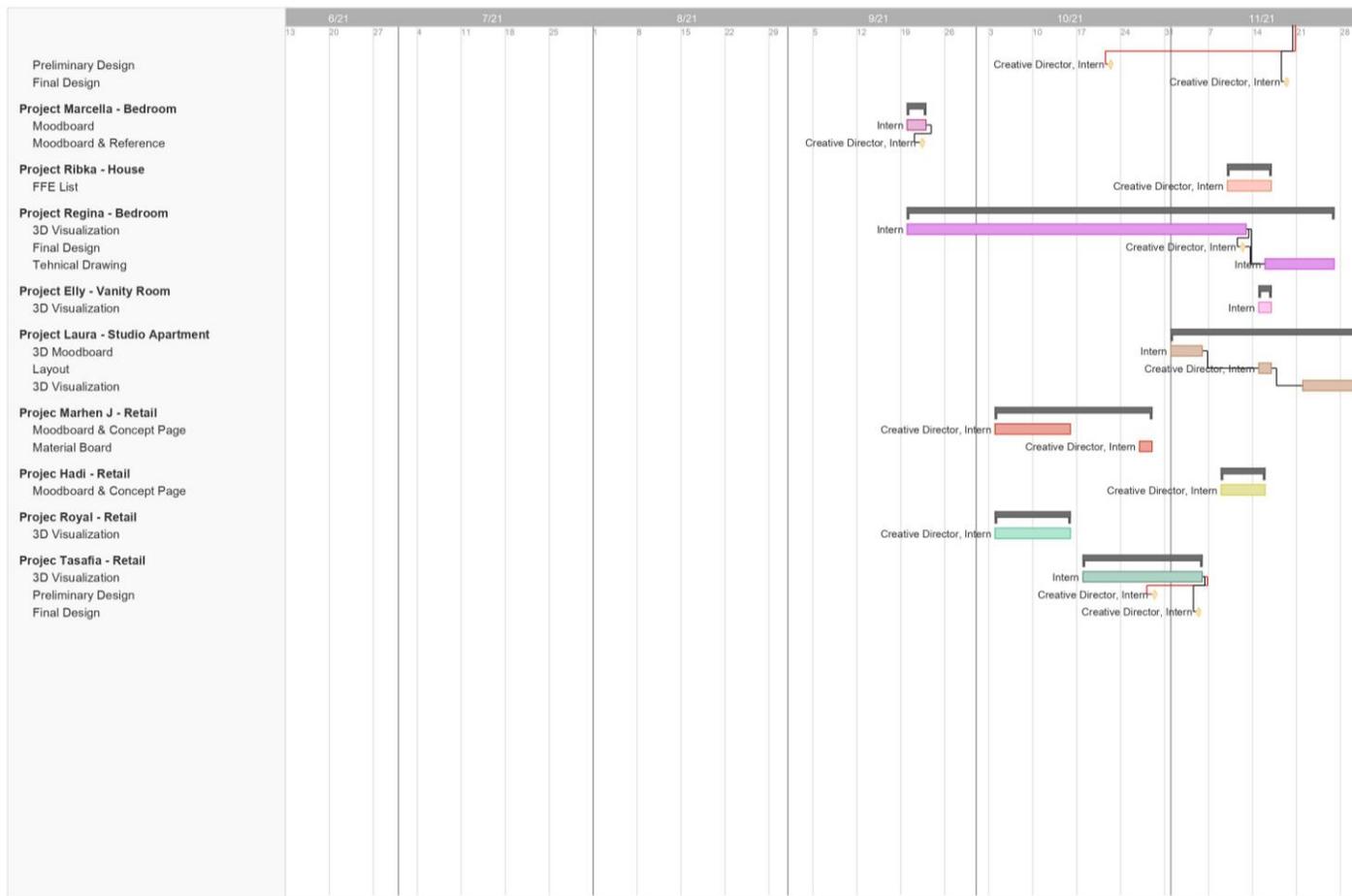
Tabel 3. 1 Tugas yang dilakukan oleh penulis selama berada di CATA

INTERIORS

(Sumber : Penulis, 2021)



Gambar 3. 1 Timeline selama Kerja Praktik di CATA INTERIORS
(Sumber : Data Penulis, 2021)



Gambar 3. 2 Timeline selama Kerja Praktik di CATA INTERIORS
(Sumber : Data Penulis, 2021)

3.3. Pelaksanaan Kerja Praktik

Selama melakukan kegiatan kerja praktik di CATA INTERIORS, penulis mendapatkan beberapa proyek yang penulis kerjakan sesuai dengan arahan dari pembimbing lapangan. Proyek tersebut adalah Janet *bedroom bathroom* dan *kitchen*, Fedri *bedroom bathroom* dan *kitchen*, Yohan *bedroom*, Regina *bedroom*, BMKG *aviation room*, Tasafia *Dress Rental*, Marhen J, Hadi supermarket, Ribka *house*, Laura *apartment*. Dalam pengerjaannya, penulis mengacu pada deadline yang sudah ditentukan.

Selain mengerjakan proyek-proyek yang diberikan, penulis juga mendapatkan pengalaman untuk melakukan kunjungan ke proyek-proyek interior yang sedang berjalan. Penulis juga berkesempatan untuk mengikuti pertemuan *meeting* dengan klien.

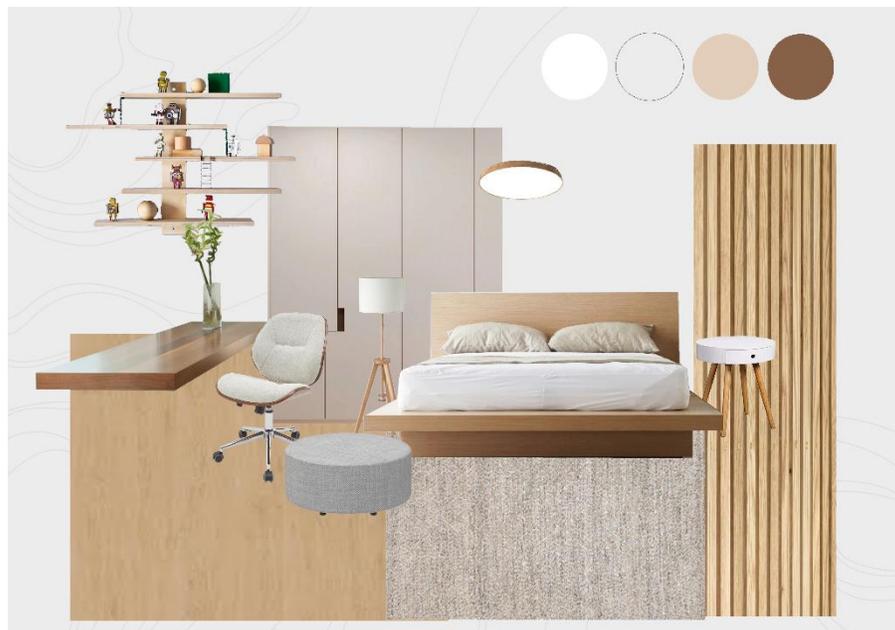
3.3.1. Proses Pelaksanaan

3.3.1.1. Proyek Fedri

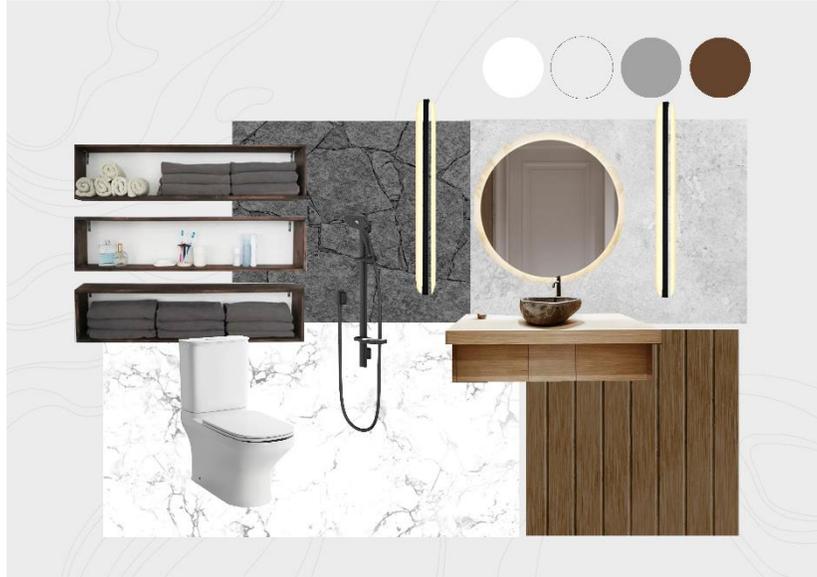
Proyek Fedri merupakan proyek rumah tinggal yang berlokasi di Pluit. Dalam proyek ini, CATA INTERIORS mendapatkan untuk mendesain dapur dan juga kamar Fedri. Penulis ditugaskan untuk membuat *moodboard* sebagai gambaran acuan gaya interior yang akan diterapkan di proyek Fedri. *Moodboard* juga digunakan sebagai acuan material yang akan digunakan pada dapur dan juga kamar tidur Fedri.



Gambar 3. 3 *moodboard* dapur Fedri
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)



Gambar 3. 4 *moodboard* kamar tidur Fedri
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)



Gambar 3. 5 *moodboard* kamar mandi Fedri
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

Setelah *moodboard* dipresentasikan ke klien, ada beberapa revisi karena klien ingin memiliki *tone* warna gelap pada kamar tidur. Klien ingin gaya interior *japandi* diterapkan pada kamar tidurnya. Untuk bagian dapur, klien ingin dapur *minimalist* sehingga tidak banyak motif pada interiornya. Setelah mengetahui apa yang diinginkan klien, penulis ditugaskan untuk membuat visualisasi 3D untuk desain interior bagian kamar tidur, kamar mandi dan juga dapur.

a. Dapur

Desain *kitchen set* yang diinginkan oleh klien merupakan gaya *minimalist* yang menggunakan warna ataupun material yang netral. Pada *kitchen set* material yang dipakai tidak banyak sehingga material yang dipakai merupakan hpl bermotif marbel, hpl bewarna abu, dan juga hpl kayu. *Cabinet* pada *kitchen* ini dibagi menjadi dua, ada *top cabinet* yang berupa tempat penyimpanan dan juga area untuk *display*,

ataupun bumbu, sedangkan area bawah untuk utilitas *furniture* dan juga tempat penyimpanan. *Gaya* desain *kitchen set* untuk top cabinet tidak menggunakan *handle* supaya terlihat lebih *minimalist*. Terdapat pula *furniture* yang digabungkan dengan *kitchen set* seperti kompor, *cooker hood*, dan juga *sink*.



Gambar 3. 6 3D *Visualization* Dapur Fedri
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

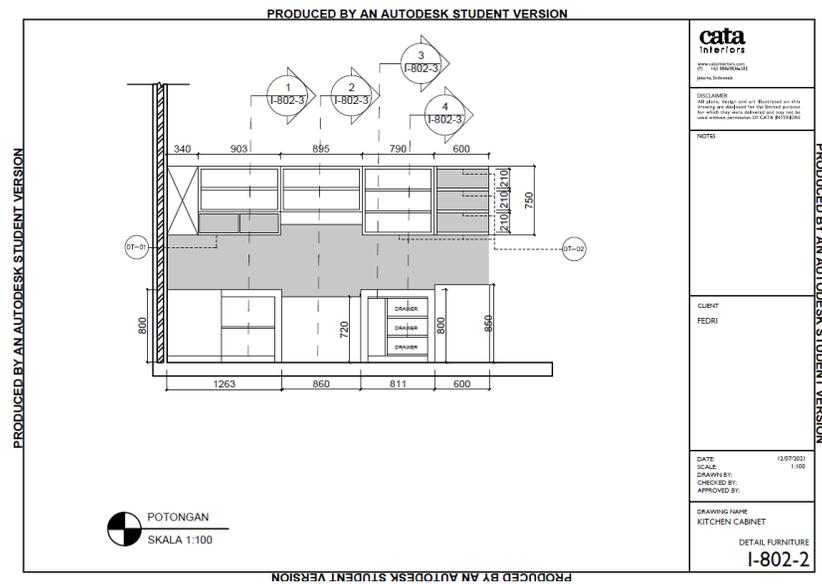
Terdapat revisi dari klien karena ingin menggunakan *furniture* yang dipakai di rumah sebelumnya, sehingga adanya revisi *counter* berupa penambahan kaki pada *counter*. Adanya juga revisi material karena klien menginginkan *tone* warna gelap.



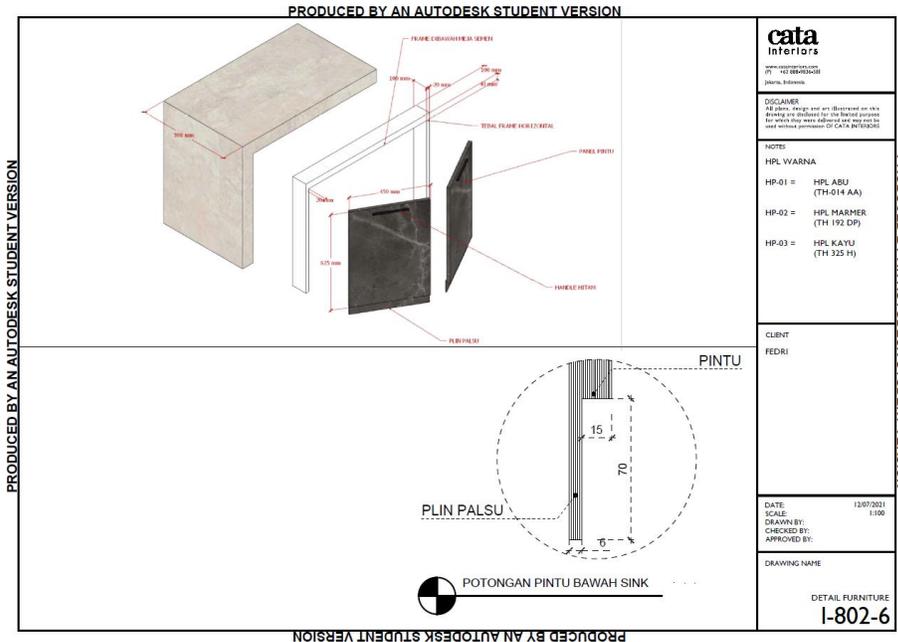
Gambar 3. 7 3D *Visualization Revision* Dapur Fedri
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

Setelah presentasi dan ketika klien menyukai desain interior yang telah didesain, penulis ditugaskan untuk membuat gambar kerja teknis untuk *furniture*, serta detail untuk bagian lampu di *kitchen set*.

Gambar Kerja Interior berbeda dengan Gambar Kerja Arsitektural karena lebih detail. Penulis dibimbing oleh *creative director* supaya gambar kerja dibuat lebih cepat dan tepat. Terdapat Gambar Kerja Furnitur yang dibuat dengan aplikasi *SketchUp* untuk visualisasi pada *builder* (tukang) supaya lebih jelas.



Gambar 3. 8 Potongan Furnitur *Kitchen Set Fedri*
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)



Gambar 3. 9 Gambar Kerja Detail Furnitur *Kitchen Set* Fedri
 (Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

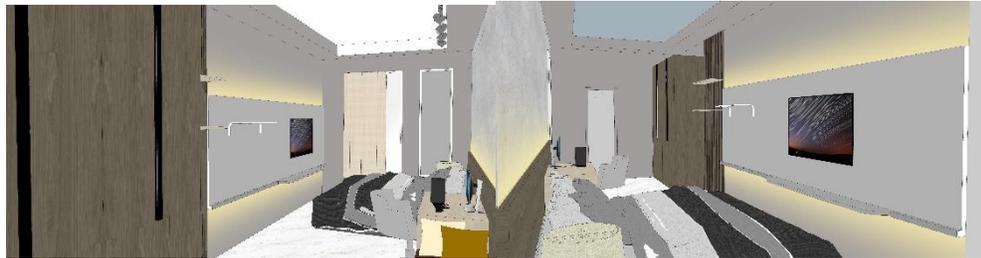
Setelah Gambar Kerja terbuat, diserahkan kepada *builder* supaya *kitchen set* dibangun dengan tepat. Penulis tidak berkesempatan untuk *site visit* karena pembuatan furniture merupakan furniture *built-in* jadi dilakukan di *workshop*. Sehingga *Builder* hanya menyusun di *site*.



Gambar 3. 10 *Finished Project Kitchen Set Fedri*
(Sumber : CATA INTERIORS, didokumentasikan oleh penulis, 2021)

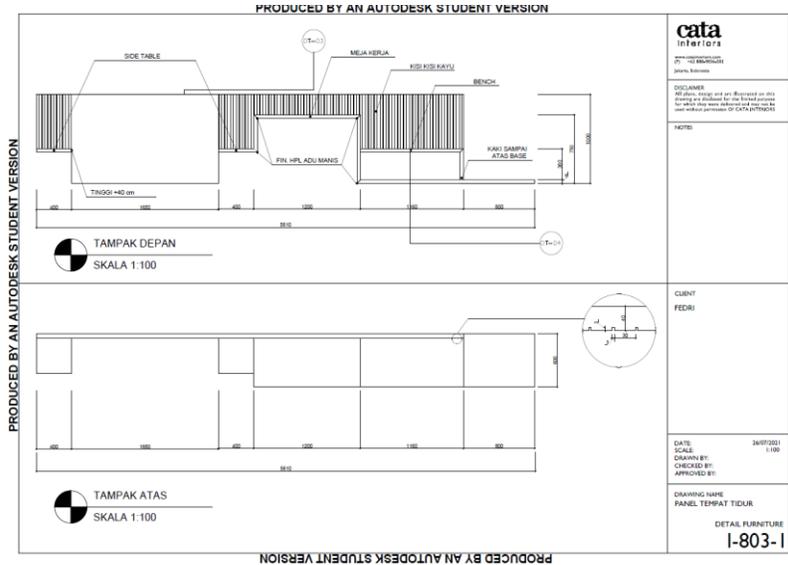
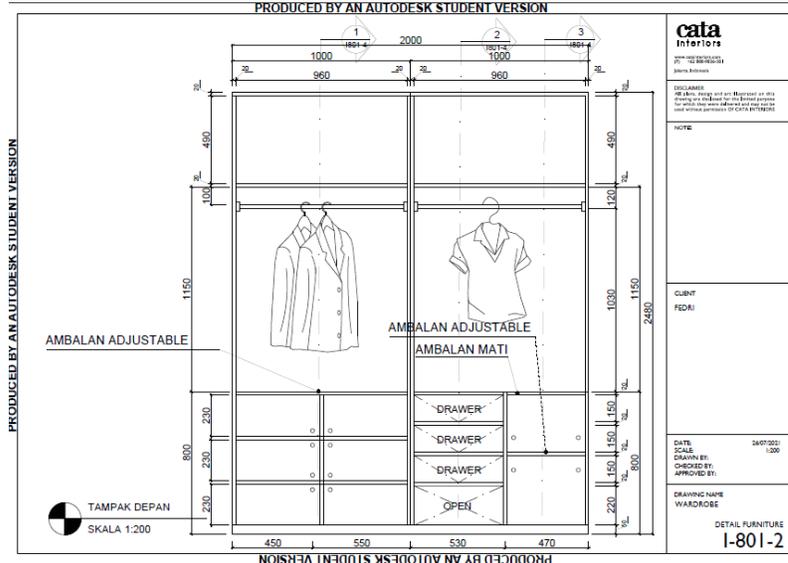
b. Kamar Tidur dan Kamar Mandi

Desain kamar tidur yang diinginkan oleh klien berbeda dengan yang dibuat di *moodboard*. Oleh karena itu, desain kamar tidur yang dibuat berbeda dengan panduan di *moodboard*. Gaya desain kamar tidur yang dipakai merupakan gaya *Japandi*. Klien juga menginginkan *furniture* yang *minimalist*. Penulis membuat desain sesuai dengan revisi yang klien inginkan.



Gambar 3. 11 3D *Visualization* Kamar Tidur Fedri
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

Visualisasi diatas merupakan visualisasi pertama yang dibuat oleh penulis dibantu oleh pembimbing magang. Visualisasi yang dibuat awalnya masih tone terang dan kurang bergaya yang klien inginkan. Klien menginginkan terdapatnya meja kerja, serta tempat duduk untuk bertamu sehingga adanya *built-in backbed* yang termasuk meja kerja, *bench* (untuk tamu) dan juga nakas. Untuk sisi sebrang kasur, terdapat lemari baju dan juga area TV. Klien meminta rak untuk *display* karena klien suka memajang dan mengoleksi barang.



Gambar 3. 14 Gambar Kerja Detail furniture Kamar Tidur Fedri
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)



Gambar 3. 15 *Site Visit 2* Kamar Tidur Fedri
(Sumber : CATA INTERIORS, didokumentasikan oleh penulis, 2021)

Penulis berkesempatan untuk melakukan *site visit* untuk mengetahui proses pembangunan kamar Fedri. Pada saat penulis berkunjung pertama kalinya, penulis membantu menentukan cat tembok untuk *tone* warna kamar tidur. Dalam berkunjung kedua kalinya, penulis bisa melihat bagaimana para builder membangun *backbed built-in* di kamar klien, penulis juga ditugaskan untuk memantau progress para *builder*. Selama proses konstruksi, Penulis ditugaskan untuk membuat *FFE List* untuk detail-detail barang interior seperti ambalan di atas *bench* dan meja kerja. Setelah melakukan tahap konstruksi selama 2.5 bulan, *proyek* Fedri terbangun.



Gambar 3. 16 *Finished Project Kamar Tidur Fedri*
(Sumber : CATA INTERIORS, didokumentasikan oleh penulis, 2021)

3.3.1.2. Proyek Janet

Proyek Janet ini merupakan Proyek rumah tinggal yang berlokasi di Jelambar, Jakarta Barat. Pada kesempatan kali ini, CATA diminta untuk mendesain bagian kamar tidur dan juga bagian dapur dari rumah Janet. Penulis berkesempatan untuk mengikuti *meeting* antara *klien* dan *creative director*. Proyek ini merupakan rumah dan klien menginginkan untuk cepat tinggal di rumah barunya sehingga meminta desainer interior untuk membuat desain dengan cepat. Penulis membuat *moodboard* terlebih dahulu untuk acuan gaya desain yang *klien* inginkan dan cocok dengan *klien*. Penulis juga ditugaskan untuk membuat *layout plan* untuk mengetahui dan memasukkan fungsi dan kebutuhan klien. Selain membuat *moodboard*, penulis juga mencari preseden untuk memastikan gaya yang disukai oleh klien.



Gambar 3. 17 *Moodboard* Kamar Tidur dan Kamar Mandi Janet
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

Setelah mengetahui gaya interior yang disukai oleh klien, penulis melakukan *site visit* untuk mengukur supaya bisa mengerjakan 3D Visualization. Saat sampai di *site*, ternyata proyek Janet masih dalam tahap konstruksi. Sehingga ketika mengukur, pembuat 3D harus menambahkan beberapa ukuran untuk finishing dari tembok. Terdapat

juga bukaan yang belum terbentuk sehingga hanya bisa menanya mandor yang jaga di proyek.



Gambar 3. 18 *Site Visit* 1 Proyek Janet
(Sumber : CATA INTERIORS, didokumentasikan oleh penulis, 2021)

Setelah *site visit* di Rumah Janet, Penulis ditugaskan untuk membuat 3D sesuai dengan ukuran yang sudah didapat. 3D dibuat memicu pada gaya yang ada di moodboard karena klien menyukai. Penulis membuat 3D dipandu dengan *Junior Interior Designer*.

a. Kamar Tidur dan Kamar Mandi

Kamar Tidur dengan luas 4 m x 5 m dibutuhkan oleh *klien* tidak hanya untuk beristirahat, tetapi juga melakukan beberapa aktivitas seperti kerja, adanya sofa untuk nonton TV di kamar, adanya kasur anak untuk menjaga anaknya. Klien menginginkan desain yang *clean* sehingga desain menggunakan *tone* warna muda. Klien tidak menyukai banyak motif sehingga desain interior yang dibuat lebih

banyak garis dibanding motif. Penulis membuat desain dipandu oleh *junior interior designer* dan direvisi oleh *creative director*. Ketika *creative director* sudah menyetujui desain, desain di gabungkan untuk dipresentasikan ke *klien*.



Gambar 3. 19 Desain 1 untuk kamar Janet
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis bersama rekannya, 2021)



Gambar 3. 20 Opsi Desain untuk kamar mandi Janet
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

Setelah dipresentasikan ke klien, ada beberapa fungsi yang ingin dihilangkan oleh klien. Ada beberapa desain juga yang dipercayai oleh klien yang menentang kepercayaannya. Sehingga ada beberapa revisi pada desain kamar seperti dipindahkan meja kerja dari area tv menjadi di area jendela, dihilangkannya area Kasur anak dekat jendela, serta terdapat juga penambahan tempat penyimpanan di bagian area TV.

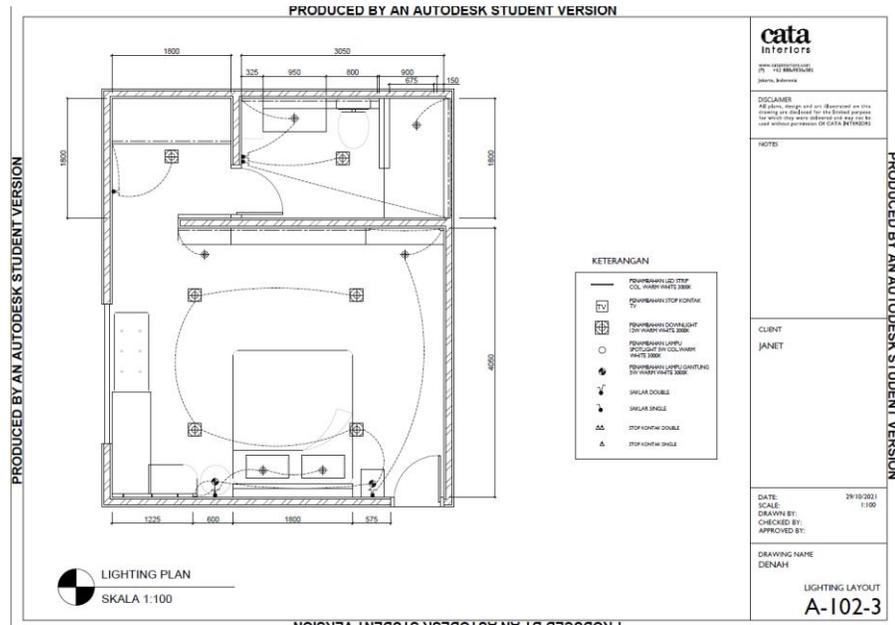


Gambar 3. 21 Revisi Desain untuk kamar Janet
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)



Gambar 3. 22 Desain untuk kamar mandi Janet
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

Setelah dipresentasikan ke klien, Klien menyukai revisi desain kedua. Oleh karena itu, Penulis ditugaskan langsung untuk membuat Gambar Kerja *mekanikal* dan *elektrikal* untuk mengetahui peletakkan stop kontak, saklar, dan titik lampu. Setelah penulis menyelesaikan Gambar Kerja dan tidak ada revisi lagi, *builder* belum bisa melanjutkan konstruksi karena konstruksi rumah tinggal belum selesai.



Gambar 3. 23 Denah Rencana Lampu kamar dan kamar mandi Janet
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

b. Dapur

Dapur dengan luas yang tersedia untuk area dapur 4 m x 5 m. Desain dapur awalnya dibuat dengan adanya 2 level di top cabinet untuk memaksimalkan penyimpanan barang. Penulis membuat desain dapur karena klien menyukai *minimalist* dan tidak banyak motif. Area yang dibutuhkan klien adalah area masak, area penyimpanan. Maka dari itu, penulis mendesain banyak area penyimpanan dan luasnya area untuk masak.



Gambar 3. 24 3D Visualisasi Dapur Janet
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

Setelah membuat 3D, penulis menggabungkan visualisasi desain ketika diterima oleh *creative director* untuk dipresentasikan ke klien. Setelah dipresentasikan, klien meminta beberapa revisi. Klien menginginkan beberapa variasi di cabinet bawah maupun atas karena klien merasa desain sebelumnya terlalu monoton. menambahkan area untuk makan karena klien suka makan bersama keluarga. Setelah mendapatkan masukan dari klien, penulis ditugaskan untuk revisi oleh *creative director*. Revisi yang dibuat dengan membuat variasi pada kabinet bawah maupun atas supaya tidak terlalu monoton. Penggantian material backsplash yang menjadi marble supaya tidak terlalu banyak

motif. Tinggi kabinet atas yang dinaikan sampai ke plafon supaya tidak berdebu. Penambahan furniture yang berupa meja dan kursi untuk area makan bersama. Setelah revisi visualisasi 3D, penulis tidak melanjutkan ke gambar kerja karena proyek dialihkan ke *junior interior designer*.



Gambar 3. 25 Revisi 3D Visualisasi Dapur Janet
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

3.3.1.3. Proyek Tasafia

Proyek Tasafia merupakan *project retail* untuk menyewa pakaian untuk acara. CATA INTERIORS dipercayakan untuk membuat lantai 1 dan lantai 2. Penulis ditugaskan untuk membuat lantai 1, yang berupa *guest room* untuk penyewa pakaian yang tidak bisa naik ke lantai 2. Toko yang tergabung dengan rumah membuat *area retail* yang berada di lantai 1 berluas 8 m² (4m x 2m) untuk area *guest room*. Klien meminta lantai 1 bisa difungsikan untuk area ganti pakaian dan juga area menunggu. Area *welcoming* berada di lantai 1, oleh karena itu desain yang dibuat harus memberikan kesan yang menyambut pengunjung.



Gambar 3. 26 3D Visualization 1st level Tasafia
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

3D Tasafia secara desain tidak banyak revisi karena penulis sudah membuat sesuai dengan gaya lantai 2 yang telah dibuat oleh CATA INTERIORS, yaitu *minimalist* dan *simple*. Klien menginginkan adanya perluasan di kamar mandi rumahnya sehingga tembok di bagian tempat pergantian baju maju dan membuat luas Tasafia di lantai 1 mengecil. Penulis merevisi 3D sesuai dengan tembok dimajukan, dan adanya perubahan peletakkan *stools* karena area semakin sempit. Penulis tidak melanjutkan ke tahap gambar kerja karena klien belum ingin membangun lantai 1.



Gambar 3. 27 Revisi 3D Visualization 1st level Tasafia
(Sumber : CATA INTERIORS, dibuat oleh penulis, 2021)

3.3.1.4. Kendala yang ditemukan

Selama melaksanakan kerja praktik di CATA INTERIORS, penulis memiliki kendala yaitu keterbatasan pengetahuan tentang desain interior. Penulis tidak biasa dalam menentukan gaya desain, dan tidak biasa mengeksplor desain interior. Dalam mendesain interior, penulis juga memiliki keterbatasan dalam mengetahui standar-standar ukuran furnitur, sehingga kesulitan dalam membuat gambar detail karena dibutuhkan ukuran yang pasti. Penulis juga sempat kesulitan dalam membuat gambar kerja detail karena kurangnya pengetahuan mengenai detail gambar kerja secara interior. Selain itu, penulis juga memiliki kendala pada *software* yang digunakan di kantor. *Software* seperti *Sketchup* dan juga *Adobe Illustrator* tidak pernah digunakan sebelumnya oleh penulis karena penulis terbiasa dengan *software* *Revit*, *Rhino*, dan juga *Photoshop*.

3.3.2. Solusi atas Kendala

Dalam menyelesaikan kendala dalam pelaksanaan kerja praktik tersebut, penulis mempelajari dari *creative director* dan selalu bertanya ketika penulis kesulitan dalam mengerjakan proyek. Penulis terkadang bertanya dengan *junior interior designer* dalam menggunakan aplikasi *SketchUp* ketika penulis tidak mengerti. Penulis juga mempelajari gaya-gaya interior agar dapat memudahkan penulis dalam menentukan gaya dan juga dalam mengerjakan proyek supaya ruangan yang didesain menjadi satu gaya interior. Selain itu, Penulis juga belajar supaya mengetahui standar ukuran furnitur agar bisa mengerjakan gambar detail pada furnitur.